

## RINGKASAN

**WELAHIM U. SIRAJT, PERANAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA PADA PT. PELNI CABANG MEDAN BELAWAN, (Di bawah bimbingan Drs. H. JHON HARDY, MSi., selaku Pembimbing I dan H. SYAHRIANDY, SE, MSi., selaku Pembimbing II).**

Sebagai langkah awal yang perlu dilakukan sebelum melakukan kebijaksanaan motivasi, seorang manajer yang berfungsi sebagai motivator dituntut harus mampu melakukan pengamatan dan penelitian yang cermat tentang motif-motif apa yang terkandung dalam setiap karyawannya, setelah itu baru dapat membuat beberapa program tentang cara pemenuhannya.

Tindakan langkah awal seperti itu tidaklah merupakan suatu pekerjaan yang mudah, karena berhubungan dengan banyak manusia yang pola tingkah lakunya berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Semakin tinggi motivasi kerja yang dilakukan, maka semakin sedikit pengawasan yang diperlukan untuk menjamin pekerjaan yang dilaksanakan. Yang dimaksud dengan motivasi kerja di sini adalah sesuatu (faktor) yang mendorong seseorang atau kelompok untuk bekerja.

Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) didirikan pada tanggal 28 April 1952, dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M 2/1/2 tanggal 28 Februari 1952, dengan nama PT. Pelayaran Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tahun 1952.

Setelah mengadakan pembahasan mengenai peranan motivasi dalam meningkatkan prestasi kerja pada PT. PELNI Cabang Medan Belawan, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. PT. PELNI Cabang Medan Belawan telah memberikan motivasi positif yang berupa insentif ataupun yang lainnya kepada seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan perusahaan. Namun masih terlihat karyawan yang bekerja hanya untuk memenuhi syarat-syarat minimal yang dikehendaki oleh masing-masing jabatannya. Kemungkinan disebabkan karena motivasi yang berupa insentif hanya dapat membangkitkan kegairahan kerja yang bersifat sementara.
2. Dilihat dari perkembangan yang telah ada dan sedang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah berusaha untuk meningkatkan prestasi kerja.

Adapun sarannya yaitu dalam usaha meningkatkan prestasi kerja harus diberikan motivasi sebagai pendorong, namun ada yang harus diingat yaitu suatu cara yang menciptakan sistem efisien di segala bidang yang dapat menciptakan cara kerja yang efektif sesuai keinginan perusahaan.